

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pendidikan merupakan suatu proses pembelajaran yang dilakukan oleh seluruh manusia dengan mempelajari suatu ilmu untuk mengembangkan potensi. Pendidikan tidak dapat terlepas dari proses pembelajaran yang membutuhkan suatu kurikulum. Kurikulum adalah salah satu komponen pendidikan yang dinamis, responsif, relevan, dan komprehensif ketika diterapkan. Kurikulum sudah diganti dan diperbaharui beberapa kali berdasarkan tuntutan dan kebutuhan zaman. Perkembangan tuntutan dan kebutuhan zaman dapat menjadi bentuk penyempurnaan kurikulum sebelumnya.

Perkembangan kurikulum di Indonesia telah terjadi beberapa kali. Perkembangan kurikulum yang terjadi saat ini salah satunya Kurikulum 2013 dengan Kurikulum Merdeka. Kurikulum Merdeka dikembangkan sebagai penyempurnaan Kurikulum Darurat yang diaplikasikan ketika adanya pandemi COVID-19. Kurikulum Merdeka diupayakan dapat menjadi salah satu solusi dari dampak terjadinya pandemi COVID-19 di dunia pendidikan (Nugraha, 2022). Pengaplikasian Kurikulum Merdeka di seluruh sekolah Indonesia belum 100% diaplikasikan karena masih dalam transisi pergantian kurikulum dari Kurikulum 2013 atau Kurikulum Darurat menuju Kurikulum Merdeka.

Penerapan dan pelaksanaan kegiatan pembelajaran menggunakan kurikulum baru harus ada penyesuaian dan persiapan sekolah yang maksimal. Kesiapan sekolah sangat mempengaruhi efektivitas penerapan kurikulum karena berhubungan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian dalam kegiatan pembelajaran, serta sarana prasarana yang mendukung kegiatan pembelajaran. Perubahan kurikulum juga harus dibersamai dengan pemahaman mengenai struktur dan karakteristik kurikulum tersebut. Berdasarkan penelitian Purani & Putra (2022), pemahaman struktur Kurikulum Merdeka masih kurang, perlu adanya pelatihan penyusunan modul ajar dan tahap penilaian pembelajaran. Sehingga, perubahan kurikulum dari Kurikulum 2013 menuju Kurikulum

Merdeka mengenai struktur dan karakteristik perlu dipahami oleh seluruh unsur yang ada di sekolah agar penerapan lebih optimal, efektif, efisien, dan mencapai tujuan.

Kegiatan pembelajaran yang diselenggarakan di sekolah berhubungan dengan pengaplikasian kurikulum. Pengaplikasian Kurikulum Merdeka di SMK Negeri 6 Bandung baru diaplikasikan di kelas X pada tahun pembelajaran 2022/2023. Pengaplikasian kurikulum terutama kurikulum baru perlu memperhatikan kesiapan sekolah. Oleh karena itu, Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kesiapan SMKN 6 Bandung mengaplikasikan Kurikulum Merdeka dalam kegiatan pembelajaran dengan judul penelitian **“Tingkat Kesiapan Sekolah dalam Pengaplikasian Kurikulum Merdeka”**.

1.2 Identifikasi Masalah

- a. Perubahan kurikulum dari Kurikulum 2013 menuju Kurikulum Merdeka.
- b. Pengaplikasian Kurikulum Merdeka di SMKN 6 Bandung.
- c. Tingkat kesiapan SMKN 6 Bandung dalam pengaplikasian Kurikulum Merdeka yang belum diketahui.

1.3 Batasan Masalah

- a. Subjek penelitian dilakukan kepada manajemen sekolah (kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, wakil kepala sekolah bidang sarana prasarana), guru, dan peserta didik kelas X program keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan (DPIB).
- b. Subjek penelitian kepada guru mata pelajaran Dasar Program Keahlian (DPK) DPIB di SMKN 6 Bandung.
- c. Penelitian berfokus pada kesiapan sarana prasarana untuk melaksanakan pembelajaran pada mata pelajaran Dasar Program Keahlian (DPK).
- d. Fokus penelitian pada tahap implementasi Kurikulum Merdeka dengan aspek umum (untuk semua jenjang) yang terdiri dari tahap perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran serta aspek kekhususan untuk jenjang SMK.

1.4 Rumusan Masalah Penelitian

Bagaimana tingkat kesiapan sekolah dalam pengaplikasian Kurikulum Merdeka?

Untuk menjawab rumusan masalah ini diturunkan menjadi beberapa pertanyaan penelitian antara lain:

- a. Bagaimana kesiapan manajemen sekolah dalam pengaplikasian Kurikulum Merdeka?
- b. Bagaimana kesiapan guru dalam pengaplikasian Kurikulum Merdeka?

1.5 Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui kesiapan manajemen sekolah dalam pengaplikasian Kurikulum Merdeka.
- b. Untuk mengetahui kesiapan guru dalam pengaplikasian Kurikulum Merdeka.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretik

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai penerapan Kurikulum Merdeka di SMK terutama pada Program Keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan (DPIB).

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Peneliti dapat mengetahui mengenai Kurikulum Merdeka dan tingkat kesiapan SMKN 6 Bandung dalam pengaplikasian Kurikulum Merdeka.

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan refleksi dan evaluasi dalam pelaksanaan pembelajaran dengan pengaplikasian Kurikulum Merdeka di sekolah terutama SMKN 6 Bandung.

c. Bagi Manajemen Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan refleksi dan evaluasi sekolah dalam menentukan dan memutuskan kebijakan mengenai pengaplikasian Kurikulum Merdeka di sekolah terutama di SMKN 6 Bandung.

d. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi ketika meneliti lebih banyak mengenai tingkat kesiapan sekolah dalam pengaplikasian kurikulum pada objek dan subjek penelitian lainnya.

1.7 Struktur organisasi skripsi

Struktur organisasi skripsi terdiri dari:

1. BAB 1 Pendahuluan

BAB 1 menjelaskan latar belakang, identifikasi masalah, Batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

2. BAB 2 Kajian Pustaka

BAB 2 berisi penjelasan teori terkait Kurikulum Merdeka, BIM, tingkat kesiapan, penelitian terdahulu yang relevan, dan kerangka berpikir.

3. BAB 3 Metode Penelitian

BAB 3 terdiri dari subbab metode penelitian, desain penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, prosedur penelitian, instrumen penelitian, dan teknik analisis data.

4. BAB 4 Temuan dan Pembahasan

BAB 4 membahas mengenai pembahasan dan penjelasan isi mengenai data yang akan diolah.

5. BAB 5 Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi

BAB 5 membahas mengenai simpulan, implikasi, dan rekomendasi.